

BAB I

P E N D A H U L U A N

LATAR BELAKANG MASALAH A. Latar Belakang

Ilmu Perbandingan Agama mengalami perbedaan yang sangat menyolok apabila kita bandingkan antara yang terjadi di Barat dan Timur. Di Negara Barat para Peneliti mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk mengkonsolidasi penemuan mereka. Sedangkan di Timur sejak abad XVII dilanda oleh banjir kolonialisme dan imperialisme, sehingga tenaga dan pikiran mereka dikerahkan untuk membebaskan diri mereka dari kekejaman penjajah. Oleh karena itu daya kreatif dan penelitian-penelitian pada masalah Kebudayaan dan Agama belum sempat dilakukan oleh para Sarjana.¹

Inilah sebabnya, maka tidak mengherankan kalau dari masa kemasa terbitlah berbagai buku tentang Agama yang berada di Timur, yang ditulis oleh Penulis-penulis Barat.

¹H.A. Mukti Ali, *Ilmu Perbandingan Agama Suatu Pembahasan tentang Metode dan Sistem*, Jakarta PT. Tintamas, 1993, hal 13.

Dalam perkembangan selanjutnya para Sarjana Muslim terus berkemas-kemas mengejar kekurangan dan ketertinggalan mereka, dengan meluaskan dimensi penyelidikan terhadap Kebudayaan dan Agama lain.²

Islam adalah sebuah Agama yang selalu tumbuh dan berkembang dalam perjumpaan dan berhadapan dengan agama-agama lain, sehingga adalah sangat wajar jika kaum Muslim menulis tentang Agama-agama tersebut. Sudah barang tentu motivasinya dan metodologinya pun sangat beragam, dan tidak mungkin meneliti seluruh buku yang ditulis oleh kaum Muslim tentang Agama-agama lain tersebut untuk membuat typologi mengenai model-model penulisan mereka selama ini.³

Demikian pula perkembangan ilmu perbandingan agama yang terjadi di Indonesia, pada awal mulanya juga kurang mendapatkan perhatian dari para Ilmuwan, karena kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa Ilmu Perbandingan Agama itu berasal dari Barat, padahal sebenarnya harus diketahui bahwa yang meletakkan dasar-dasar Ilmu Perbandingan Agama adalah Ali Ibn

²*Ibid.* hal. 13

³Djam'annuri, *Agama dan Masyarakat*, Yogyakarta IAIN Sunan Kalijaga Press, 1993, hal 559.

Hazm (994- 1064) dengan kitabnya, *Al-Fashl Fi Al-Milal wa Al-Nihal* atau Muhammad Abd Al Karim As-Shahrastani (1017-1143) dengan kitabnya, *Al-Milal wa Al-Nihal*.⁴

Setelah Indonesia merdeka, tulisan-tulisan dalam jumlah yang sedikit tentang agama-agama bukan Islam, terutama tentang Agama Kristen, ditulis oleh Penulis-penulis Muslim. Cukup dimaklumi mengapa tulisan-tulisan itu cenderung bersifat apologis, karena mengingat bahwa zaman penjajahan Belanda dapat dikatakan tidak ada buku-buku tentang agama bukan Islam, khususnya tentang Agama Kristen, hal inilah yang mendorong orang-orang Islam menulis agama lain.⁵

Jacques Warderburg mengemukakan sembilan macam tipe tulisan-tulisan kaum Muslim abad ke XX tentang Agama-agama lain, yang didasarkan pada publikasi-publikasi sesudah perang dunia ke II dan yang dipandang memiliki corak intelektual tertentu.⁶

Salah satu dari sembilan tipe tersebut adalah tipe Apologetical and Polimical Literatur. Dalam buku-

⁴H.A. Mukti Ali, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia*, Bandung, Mizan, 1992, hal. 21

⁵*Ibid*, hal. 57

⁶Djam'annuri, *op. cit*, hal 559.

buku jenis ini, tekanan utama diletakkan pada kebenaran agama sendiri dibanding agama-agama lain. Pembelaan agama sendiri menghadapi serangan balik terhadap agama-agama dan ideologi-ideologi yang agresif.⁷

Kitab *Muqaranat al Adyan* karya Ahmad Syalabi ini merupakan kitab komprehensif mengenai agama-agama. Kitab ini merupakan suatu hasil karya yang selektif dan luas karena didukung oleh kepustakaan yang sangat luas dan benar-benar mengambil sumber dari kitab-kitab rujukan yang otentik, tidak dilandasi oleh perasaan maupun subyektifitas penulis.⁸

Kitab ini ternyata belum banyak dikenal di kalangan mahasiswa pada umumnya terutama yang menekuni disiplin Ilmu Perbandingan Agama.

Dengan mengkaji tentang buku-buku perbandingan agama, akan semakin terbukalah cakrawala pemikiran dan studi perbandingan agama yang akan membawa kepada sebuah pola pikir yang matang dan dewasa dalam menerima kebenaran yang mutlak dan absolut, bukan

⁷ *Ibid*, hal. 560-561

⁸ Ahmad Syalabi, *Studi Komprehensif tentang Agama Islam*, terj. Syamsuddin Manaf, Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1988, hal. 7

dipengaruhi oleh kecemburuan ataupun iri hati dan sebagainya.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa Kitab Muqaranat Al Adyan adalah merupakan kitab perbandingan agama yang ditulis oleh Ahmad Syalabi sebagai suatu reaksi dari pada ketertinggalan orang-orang Timur khususnya dari kalangan orang Muslim, dalam mengkaji agama-agama bukan Islam.

Kitab Muqaranat Al Adyan ini mempunyai keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan buku-buku perbandingan agama yang lain, karena penulis dalam menguraikannya bersikap netral tanpa dilandasi prasangka maupun subyektifitas pengarang.

Pengkajian terhadap kitab tersebut akan memberikan informasi yang banyak tentang uraian-uraian yang ditulis oleh Ahmad Syalabi mengenai agama-agama, terutama sekali agama Kristen yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Disamping itu penggalian data atau informasi dari kitab tersebut akan memberikan pengetahuan tentang pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

⁹ *Ibid*, hal. 8

terhadap sifat-sifat suatu individu, keadaan dan gejala dalam masyarakat tertentu secara tepat.

2. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para Pembaca mengikuti pembahasan skripsi ini, maka penulis menguraikan secara singkat garis besar dari sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II : BAB Kedua yang menguraikan tentang riwayat singkat dan latar belakang pendidikan Ahmad Syalabi, corak pemikirannya dan karya-karyanya.

BAB III : BAB Ketiga berisi tentang tinjauan umum Kitab Muqaranat Al Adyan yang meliputi : Faktor-faktor yang mempengaruhi penulisan, metode penulisan, dan garis besar kandungan.

BAB IV : Bab ini berisi tentang pandangan Ahmad Syalaby terhadap agama Kristen yang meliputi : Peranan Paulus dalam Agama Kristen, konsep Trinitas Kristen, Penyaliban dan penebusan dosa.

BAB V : Berisi tentang analisa, kesimpulan, saran dan penutup.